



Penerapan Asuhan Keperawatan Keluarga pada Keluarga dengan Masalah Kesehatan Gastritis di Desa Rangkah Kidul, Sidoarjo

Application of Family Nursing Care for Families with Gastritis Health Problems in Rangkah Kidul Village, Sidoarjo

Mirna Paramitha Songupnuan¹, Kusuma Wijaya Ridi Putra^{1*}, Elok Triestuning¹, Agus Sulistyowati¹

¹ Diploma Program of Nursing, Health Polytechnic of Kerta Cendekia, Sidoarjo

Corresponding Author:

Kusuma Wijaya Ridi Putra

Health Polytechnic of Kerta Cendekia, Sidoarjo | email: ridiputra@hotmail.com

Lingkar Timur Road, Rangkah Kidul Village, Sidoarjo Sub-district, Sidoarjo District, East Java Province, Indonesia - 61232

Abstrak

Background: Gastritis merupakan masalah Kesehatan yang muncul diakibatkan adanya pola makan yang tidak sesuai dan kebiasaan yang kurang sehat. Gastritis seringkali diabaikan sehingga menimbulkan komplikasi yang cukup parah.

Objectives: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan keluarga pada keluarga dan anggota keluarga yang menderita gastritis di Desa Rangkah Kidul.

Methods: Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan mixed-method (penelitian kualitatif dan kuantitatif). Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 5-7 Maret 2021 di Desa Rangkah Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara penerapan keluarga binaan sesuai dengan kasus. Teknik sampling yang dipergunakan adalah Convenience Sampling dengan menetapkan kriteria inklusi. Untuk hasil penelitian dilakukan dengan menganalisis data asuhan keperawatan keluarga yang telah dilaksanakan.

Results: Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden masih belum mengetahui secara spesifik tentang penyakit gastritis. Hal ini terlihat pada ekspresi bingung keluarga ketika ditanya tentang penyakit Gastritis. Dengan adanya data tersebut, maka diagnosa keperawatan yang muncul adalah defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan.

Implementasi keperawatan yang dilakukan oleh para peneliti berupa menjalin hubungan saling percaya, memberikan penjelasan tentang penyakit Gastritis, memotivasi responden untuk melakukan hidup bersih dan sehat, dan menganjurkan untuk penggunaan pelayanan kesehatan terdekat ketika mengalami masalah kesehatan.

Conclusion: Penerapan asuhan keperawatan yang dilaksanakan pada penderita Gastritis yang mengalami diagnosa keperawatan defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan yang dilakukan dengan pendampingan keluarga dan memotivasi keluarga dapat terselesaikan dengan baik, yang ditandai dengan meningkatnya pemahaman responden terhadap penyakit Gastritis.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan Keluarga, Gastritis, Pendekatan Keluarga, Pendampingan Keluarga.

Abstract

Background: *Gastritis is a health problem that arises due to inappropriate eating patterns and unhealthy habits. Gastritis is often ignored, causing quite severe complications.*

Objectives: *This study aimed to determine the application of family nursing care to families and family members who suffer from gastritis in Rangkah Kidul Village.*

Methods: *This research is a descriptive research method with a mixed-method approach (qualitative and quantitative research). This research was carried out on 5-7 March 2021 in Rangkah Kidul Village, Sidoarjo District, Sidoarjo Regency. This research was carried out by applying the fostered family according to the case. The sampling technique used is Convenience Sampling by setting inclusion criteria. For the results of the study, it was carried out by analyzing the data on family nursing care that had been carried out.*

Results: *Based on the results of the study, it was found that respondents still did not know specifically about gastritis. This can be seen in the confused expression of the family when asked about Gastritis. With these data, the nursing diagnosis that arises is a knowledge deficit related to the inability of the family to recognize health problems. The implementation of nursing carried out by researchers in the form of establishing a trusting relationship, providing explanations about Gastritis, motivating respondents to live clean and healthy lives, and advocating for the use of the closest health service when experiencing health problems.*

Conclusion: *The application of nursing care carried out for Gastritis sufferers who experienced a nursing diagnosis of knowledge deficit related to the inability of the family to recognize health problems carried out with family assistance and motivate the family to be resolved properly, which was marked by the increased understanding of the respondents towards Gastritis disease.*

Keywords: *Family Nursing, Gastritis, Family Approach, Family Assistance.*

LATAR BELAKANG

Gastritis fungsional merupakan sakit yang bukan disebabkan oleh gangguan pada organ lambung melainkan sering dipicu oleh pola makan yang kurang sesuai. Banyak penderita gastritis itu berawal dari kesibukan yang berlebihan sehingga mengakibatkan seseorang lupa makan. Terkadang gejala gastritis pada awalnya diabaikan saja, padahal jika penyakit gastritis itu dibiarkan maka bisa terjadi kondisi komplikasi yang cukup parah (Putra,2013). Masyarakat umumnya mengenal gastritis dengan sebutan penyakit maag yaitu penyakit yang menurut mereka bukan suatu masalah yang besar, misalnya jika mereka merasakan nyeri perut maka mereka akan langsung mengatasinya dengan makan nasi dan istirahat, kemudian nyerinya hilang (Hastuti, 2011).

Badan penelitian kesehatan dunia WHO dalam penelitian jesica (2013), melakukan tinjauan terhadap beberapa negara dunia dan mendapatkan hasil presentase angka kejadian gastritis di dunia, diantaranya Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Prancis 29,5%. Di dunia insiden gastritis sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahun. Menurut WHO, di Indonesia angka Badan penelitian kesehatan dunia WHO dalam penelitian jesica (2013), melakukan tinjauan terhadap beberapa negara dunia dan mendapatkan hasil presentase angka kejadian gastritis di dunia, diantaranya Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Prancis 29,5%. Di dunia insiden gastritis sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahun. Menurut WHO, di Indonesia angka kejadian gastritis adalah 40,8%, Indonesia secara global menempati urutan ke empat dengan jumlah penderita gastritis terbanyak yaitu berjumlah 430 juta penderita gastritis. Prevalensi gastritis di Jawa Timur pada tahun 2011 mencapai 44,5% yaitu dengan jumlah 58,116 kejadian (Dinkes Jatim,2011). Prevalensi gastritis di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 mencapai 82.237 kejadian (Profil Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, 2017).

Penyakit gastritis atau yang sering dikenal sebagai penyakit maag merupakan penyakit yang sangat mengganggu. Biasanya penyakit gastritis terjadi pada orang – orang yang mempunyai pola makan tidak teratur dan memakan makanan yang merangsang produksi asam lambung. Penyakit gastritis atau yang sering dikenal sebagai penyakit maag merupakan penyakit yang sangat mengganggu. Biasanya penyakit gastritis terjadi pada orang – orang yang mempunyai pola makan tidak teratur dan memakan makanan yang merangsang produksi asam lambung. Penyakit gastritis atau yang sering dikenal sebagai penyakit maag merupakan penyakit yang sangat mengganggu. Biasanya penyakit gastritis terjadi pada orang – orang yang mempunyai pola makan tidak teratur dan memakan makanan yang merangsang produksi asam lambung.

Peran perawat komunitas adalah membantu keluarga untuk menyelesaikan masalah kesehatan dengan cara meningkatkan kesanggupan keluarga melakukan fungsi dan tugas perawatan kesehatan

keluarga. Perawat dapat berperan untuk kesehatan keluarga dan anggota keluarga dalam perawatan atau pencegahan kekambuhan gastritis. Tindakan yang dapat dilakukan perawat antara lain melalui pendidikan kesehatan tentang gastritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan keluarga pada keluarga dan anggota keluarga yang menderita gastritis di Desa Rangkah Kidul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan mixed-method (penelitian kualitatif dan kuantitatif). Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 5-7 Maret 2021 di Desa Rangkah Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara penerapan keluarga binaan sesuai dengan kasus. Teknik sampling yang dipergunakan adalah Convenience Sampling dengan menetapkan kriteria inklusi. Instrumen yang dipergunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah format asuhan keperawatan keluarga yang dipakai di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia. Untuk hasil penelitian dilakukan dengan menganalisis data asuhan keperawatan keluarga yang telah dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya, para peneliti telah mengajukan informed consent pada responden untuk kesediaannya sebagai responden dalam penelitian ini. Peneliti juga tetap menjadi kerahasiaan hasil penelitian ini dengan cara menggunakan inisial saja untuk nama responden serta tetap menjaga etik penelitian kesehatan berdasarkan *Declaration of Helsinki*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut tinjauan pustaka, keluarga dengan anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan/diagnosa medis Gastritis akan muncul beberapa diagnosa keperawatan, diantaranya defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi tentang proses penyakit dan pengobatan, ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam pengambilan keputusan dan perilaku kesehatan cenderung berisiko berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan (Riasmini et al, 2017). Rencana tindakan dapat disusun berdasarkan masing-masing diagnosa keperawatan dengan didasarkan pada NIC dan NOC dalam penyusunannya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden masih belum mengetahui secara spesifik tentang penyakit gastritis. Hal ini terlihat pada ekspresi bingung keluarga ketika ditanya tentang penyakit Gastritis. Dengan adanya data tersebut, maka diagnosa keperawatan yang muncul sesuai dengan *International NANDA* adalah defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan. Rencana Tindakan keperawatan yang disusun oleh peneliti adalah bina hubungan saling percaya, jelaskan tentang penyakit gastritis (pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara merawat dan pencegahan), bimbing keluarga menyebutkan kembali yang telah dijelaskan, anjurkan keluarga untuk rutin control ke pelayanan kesehatan. Dengan tujuan setelah

dilakukan tindakan/kunjungan rumah selama 2x diharapkan keluarga mampu mengenal masalah kesehatan, diharapkan keluarga mampu menyebutkan kembali tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan gastritis. Implementasi keperawatan yang dilakukan oleh para peneliti berupa menjalin hubungan saling percaya, memberikan penjelasan tentang penyakit Gastritis, memotivasi responden untuk melakukan hidup bersih dan sehat, dan menganjurkan untuk penggunaan pelayanan kesehatan terdekat ketika mengalami masalah kesehatan.

Adanya perbedaan yang muncul dalam tinjauan pustaka dan tinjauan kasus, terutama pada jumlah diagnosa keperawatan, disebabkan oleh hasil penelitian yang terdapat dalam tinjauan kasus merupakan keadaan yang dialami secara riil oleh responden, sehingga hanya muncul satu diagnosa keperawatan saja pada saat studi kasus ini dilaksanakan.

SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil data penelitian didapatkan bahwa responden mengalami ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan yang ditandai dengan ekspresi bingung pada saat ditanyai tentang penyakit Gastritis.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah ditandai dengan ekspresi bingung pada saat ditanyai tentang penyakit Gastritis.
3. Intervensi yang dilakukan dirumuskan berdasarkan diagnosa yang telah ditetapkan dan berdasarkan 5 tugas khusus keluarga yaitu mengenal masalah, memustuskan tindakan, merawat anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan.
4. Implementasi keperawatan yang telah dilaksanakan adalah menjalin hubungan saling percaya, memberikan penjelasan tentang penyakit Gastritis, memotivasi responden untuk melakukan hidup bersih dan sehat, dan menganjurkan untuk penggunaan pelayanan kesehatan terdekat ketika mengalami masalah kesehatan.
5. Setelah dilaksanakan tindakan keperawatan, responden mengatakan telah memahami tentang penyakit Gastritis.

SARAN

Perlu adanya pendampingan kepada masyarakat, terutama melalui pendekatan keluarga, untuk dapat menyelesaikan masalah kesehatan di masyarakat. Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait dengan masalah kesehatan yang dialaminya dapat dilakukan melalui penyuluhan kesehatan yang dilakukan dengan pendekatan keluarga (home visit).

UCAPAN TERIMA KASIH

Para peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada responden dan keluarga atas kesediaan mereka dalam menjalani setiap kegiatan dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kader kesehatan Desa Rangkah dan pihak-pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Manuskrip ini juga merupakan bagian dari Karya Tulis Mahasiswa yang telah melalui proses akademik di Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia.

PERNYATAAN KEPENTINGAN YANG BERTENTANGAN

Para peneliti menyatakan tidak ada kepentingan yang bertentangan dalam pelaksanaan penelitian ini.

PENDANAAN

Pembiayaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara mandiri.

KONTRIBUSI PENULIS

Mirna Paramitha Songupnuan: Pencarian literatur, pengambilan data penelitian, analisa dan sintesis data, serta penyusunan laporan penelitian.

Kusuma Wijaya Ridi Putra: Analisa dan sintesis data, penyusunan laporan penelitian, serta penyusunan manuskrip.

Elok Triestuning: Penyusunan laporan penelitian.

Agus Sulistyowati: Penyusunan laporan penelitian.

ORCID ID

Mirna Paramitha Songupnuan

None

Kusuma Wijaya Ridi Putra

<https://orcid.org/0000-0003-2009-0392>

Elok Triestuning

None.

Agus Sulistyowati

<https://orcid.org/0000-0002-5835-0084>

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri M.H. (2017). Asuhan Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Black, J dan Hawks, J. (2014). Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan. Jakarta: Salemba Emban Patria.
- Depkes RI. (2014). Data dan Informasi: Profil Kesehatan 2014. Jakarta: Departemen kesehatan RI.
- Dinkes Kabupaten Sidoarjo. (2017). Profil Kesehatan Kabupaten Sidoarjo 2017. Sidoarjo: Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.
- Huzaifah, Z. (2017). Hubungan Pengetahuan Tentang Penyebab Gastritis Dengan Perilaku Pencegahan Gastritis. *Journal Healthy-Mu*,1 (1), 28 – 31.
- Jesica (2013). Badan Penelitian Kesehatan.
- Kemenkes RI, (2010). Profil Kesehatan Indonesia 2010. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mubarak. (2011). Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- Muttaqin, Arif & Sari, Kurmala. (2011). Gangguan Gastrointestinal: Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuari, N. A., (2015). Buku Ajar Asuhan Keperawatan pada Gangguan Sistem Gastrointestinal. Jakarta: Trans Info Media.
- Hartati, Sri, dkk (2014). Hubungan Pola Makan Dengan Resiko Gastritis Pada Mahasiswa Yang Menjalani Sistem KBK. *JOM PSIK*. Vol. 1 No.2.
- Putra, Sitiatava Rizema. (2013). Pengantar Ilmu Gizi dan Diet. Yogyakarta: D-Medika.
- Pratiwi, Wahyu. (2013). Hubungan Pola Makan Dengan Gastritis Pada Remaja di Pondok Pesantren Daar El – Qolam Gintung Jayanti Tanggerang. Skripsi. Fakultas Keperawatan Universitas Islam Lamongan.
- Rezal. Farit, dkk. (2017). Efektifitas Media Audio Visual Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Tentang Pencegahan Gastritis: *JIMKESMAS Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* Vol.2/NO.6 Mei 2017; ISSN 250-731X.
- Riasmini., (et al.). (2017). Paduan Asuhan Keperawatan Individu, Keluarga, Kelompok, dan Komunitas dengan Modifikasi Nanda, ICNP, NOC, NIC di puskesmas dan Masyarakat. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Saydam. (2011). Memahami Berbagai Penyakit (Penyakit Pernapasan dan Gangguan Pencernaan). Bandung: Alfabeta.

Sukarmin. (2012). Keperawatan Pada Sistem Pencernaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suparyanto. (2012). Etiologi dan Penanganan Gastritis.

Suprajitno. (2012). Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi Dalam Praktik. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.